

KONGRES INTERNASIONAL

KOMUNITAS-KOMUNITAS AWAM KARMELIT 2024

Mengikuti usulan Paus Fransiskus untuk seluruh Gereja "*bahwa semua komunitas harus berusaha untuk menyediakan sarana yang diperlukan untuk maju di jalur pertobatan pastoral dan misionaris*"¹, kami mengundang Anda untuk berpartisipasi dalam proses yang bertujuan untuk mendefinisikan garis-garis umum untuk Kongres Internasional Kaum Awam Karmel pada tahun 2024. Yang kami usulkan "bukan" sekedar sebuah susunan acara, tetapi - lebih tepatnya - awal dari rencana perjalanan baru yang akan membantu mempromosikan panggilan kaum awam karmelit dan membangun basis masa depan - dalam masyarakat yang sedang berubah – demi karya pastoral dalam "misi bersama".

TUJUAN

Untuk memberikan suara kepada kaum awam Karmelit (TOC maupun kelompok kelompok kaum awam lainnya), protagonis sejati dari rencana perjalanan ini, dengan mendengarkan, membangkitkan dialog yang memungkinkan ekspresi keprihatinan, pengalaman, peluang, dan tantangan yang dialami oleh kaum awam kita.

Menciptakan ruang sinodal yang memperkuat tanggung jawab bersama untuk berperan serta secara beragam dan bertahap dalam kharisma dan spiritualitas Ordo.²

Berlatih untuk membedakan, dalam terang Firman, untuk mengetahui kehendak Allah untuk "partisipasi yang tepat dan mutlak diperlukan"³ dari misi umat awam Karmelit di abad ke-21.

Untuk mempromosikan umat awam yang penuh sukacita, "yang meluap luap", yang menghidupi identitasnya dalam semangat sebagai satu kesatuan dalam keluarga Karmel dan mentransmisikan pesan pelayanan yang positif kepada masyarakat saat ini.

Untuk mempererat relasi dan memperkaya wawasan Karmelit Awam di tingkat internasional.

APA YANG KAMI USULKAN?

RENCANA PERJALANAN SINODAL

¹ Evangelii Gaudium 25. Saya berharap bahwa semua komunitas sungguh-sungguh mengusahakan hal-hal yang diperlukan untuk bergerak maju di jalan pertobatan pastoral dan perutusan, yang tidak dapat membiarkan segala sesuatu sebagaimana adanya. "Hanya administrasi" saja tidak lagi cukup. Di seluruh wilayah dunia, marilah kita ciptakan "situasi perutusan yang permanen."

² Regula T.O.Carm.

³ Pt 24. Regula T.O.Carm.



Sinodalitas adalah sebuah elemen konstitutif di dalam Gereja dan merupakan bagian dari hakikatnya. Kata sinodalitas berarti "berjalan bersama". Sinodalitas mengusulkan untuk memperkuat hubungan, membutuhkan komunitas misionaris yang terbuka, mengundang pertobatan dan menuntun pada misi. Seluruh rencana perjalanan yang ditawarkan, dan Pertemuan Internasional Kaum Awam Karmel ini, akan ditandai dengan semangat sinodalitas ... marilah kita berjalan bersama dalam persekutuan!

SEBUH RENCANA PERJALANAN UNTUK MENDENGARKAN DAN MEMBERDAKAN (DISCERNMENT) SECARA AKTIF

Discernment adalah misi Gereja. Para pengikut Yesus yang pertama tidak memiliki jawaban langsung, tetapi mereka mencarinya, mereka berangkat, mereka pergi dan melihat (Yoh. 1:36-39, Mat. 2:1-12)... Mereka meninggalkan zona nyaman mereka, mereka meninggalkan "rasa aman" mereka dan menjelajah di jalan yang tidak diketahui, mereka tidak takut untuk menghadapi yang berbeda, untuk mencari jawaban... Hanya mereka yang sungguh-sungguh mencintai kebenaran yang siap untuk mencari... Dan Yesus berkata kepada kita - kepada masing-masing dari kita - sebagaimana yang Dia lakukan kepada orang-orang dalam Injil: "Datanglah dan lihatlah" (Yoh. 1:39) dan Ia mengundang kita untuk mengalami sebuah perjalanan.

Dalam fase-fase yang berbeda dari rencana perjalanan ini, dari mendengarkan secara aktif kaum awam, kita akan bersama masuk dalam proses discernment ini. Hal ini diperlukan untuk memperjelas rencana Tuhan, yang menyiratkan kemampuan penalaran yang baik, mendengarkan dengan penuh persaudaraan, dialog antar generasi dan antar religius-awam yang tulus, untuk mengenali dan menafsirkan gerakan-gerakan Roh, Sambil menyadari bahwa hal ini adalah sebuah karunia yang harus kita mohonkan.

SEBUAH PERJALANAN SPIRITUAL

Roh Kudus mendahului kita dalam peristiwa-peristiwa sejarah. Tuhan dalam Firman-Nya memelihara dan menuntun keputusan-keputusan kita. Dalam menggambarkan proses ini sebagai proses perjalanan spiritual, kami mengundang Anda untuk mengusulkan pengalaman pengharapan dan perjumpaan pribadi dengan Tuhan, di mana mendengarkan, keterbukaan pikiran dan hati mendapat tempat. *"Dalam Karmel, orang-orang, yang dibebani dengan begitu banyak kekhawatiran, diingatkan bahwa prioritas harus diberikan pada pencarian Kerajaan Allah dan keadilan-Nya (Mat 6:33).⁴* Hanya dengan cara ini kita dapat menghayati pengalaman Roh Kudus yang meletakkan dasar-dasar bagi masa depan pelayanan pastoral dalam misi bersama.

KARMEKIT AWAM: "DIPANGGIL UNTUK MEMBAKAR DUNIA".

"Setiap Karmelit awam seperti percikan cinta yang dilemparkan ke dalam hutan kehidupan: cinta itu harus dapat menyala dalam diri siapa pun yang mendekatinya".⁵

Moto ini akan menemani kita dalam Kongres dan sejalan dengan desakan Paus Fransiskus tentang perlunya keterbukaan dalam Gereja kita; untuk pergi kepada orang

⁴ Regula T.O.Carm.

⁵ Regula T.O.Carm.



lain demi menjangkau wilayah pinggiran manusia. Kita ingin menggarisbawahi bahwa kita adalah sebuah misi, kaum awam yang beraksi, kita berusaha keluar dari diri kita sendiri dan keluar dari kenyamanan komunitas kita, untuk memulai sebuah perjalanan; kasih Allah membakar hati kita dan mendorong kita untuk membagikan kasih itu kepada orang lain demi mengubah dunia.

Dengan slogan yang diusulkan, kami ingin menggarisbawahi aspek-aspek berikut:

- *Kaum awam Karmelit dipanggil untuk hidup di hadirat Allah yang hidup dan benar⁶ ", dimensi kontemplatif menjadi penting dalam hidup mereka. "Dalam Karmel, pria dan wanita, yang dibebani oleh begitu banyak kekhawatiran, diingatkan bahwa prioritas harus diberikan pada pencarian "Kerajaan Allah dan keadilannya"⁷ .*

- Kita adalah sebuah **keluarga yang berbagi karisma yang sama**, hidup dalam karunia Yesus Kristus, dengan mengambil sebagai titik acuan kita Aturan Santo Albertus dari Yerusalem⁸ - dengan persetujuan definitif dari Innosensius IV - dan tradisi Karmelit. *"Ordo Karmelit hadir dalam Gereja melalui para biarawan, biarawati, religius yang hidup aktif, dan kaum awam, yang semuanya berpartisipasi dalam cara yang beragam dan bertahap dalam kharisma dan spiritualitas yang sesuai dengan Ordo"⁹ .*

- Kaum awam Karmelit terpanggil **untuk melayani¹⁰**, yang merupakan tatapan penuh kasih, komitmen dan transformasi untuk membangun dunia yang lebih bersaudara, adil dalam kedamaian, dan di mana rumah bersama dirawat, jalan menuju perwujudan Kerajaan Allah yang diumumkan oleh Yesus dari Nazaret, yang dalam karunia-Nya kita hidup. Kita adalah **orang-orang yang "bergerak"**, misi kita adalah untuk menjadi *"saksi-saksi di tengah-tengah dunia yang tidak sepenuhnya memahami, atau yang sama sekali menolak, hubungan yang intim dan vital dengan Allah¹¹ " .*

Kongres dalam tiga tahap

1. Tahap pertama akan berlangsung di tingkat lokal dan dirancang sebagai momen refleksi dan proses presentasi kepada umat awam. Untuk tahap awal ini, kami telah menyiapkan dokumen ini untuk dibaca dan direnungkan oleh kaum awam karmelit.

Fase ini akan berlangsung dari tanggal **15 Oktober 2023 hingga 25 Maret 2024**. Selama fase ini, kami mengusulkan agar Anda mengerjakan dokumen ini secara individu, yang diakhiri dengan kuesioner yang kami minta untuk Anda isi (tautan bisa dilihat di bagian akhir dokumen), yang tidak akan menyita waktu Anda. Untuk informasi lebih lanjut, anda bisa menghubungi: **seclai@ocarm.org**

⁶ Regula T.O.Carm.

⁷ Regula T.O.Carm.

⁸ Albertus: *"Berkali-kali dan dengan berbagai cara, para Bapa Suci telah menjelaskan bagaimana setiap orang - apa pun keadaannya atau jenis kehidupan religius yang dianutnya - harus hidup dalam karunia Yesus Kristus dan melayani Dia dengan setia dengan hati yang murni dan hati nurani yang baik"*.

⁹ Regula T.O.Carm.

¹⁰ Hal 46. Regula T.O.Carm.

¹¹ Pt 49 bdk Gaudium et Spes 35.



Tahap ini akan mencapai puncaknya dengan penerbitan *Instrumentum Laboris* yang akan mengumpulkan berbagai kontribusi dari dokumen-kuesioner yang mengungkapkan keprihatinan, pengalaman, dan tantangan kaum awam Karmelit dan yang akan menjadi dokumen persiapan yang akan menjadi pedoman untuk Kongres.

2. Tahap kedua adalah Kongres Internasional Kaum Awam yang akan diselenggarakan di **Roma pada tanggal 15-21 September 2024**. Tujuan mendasar dari Kongres ini adalah untuk menentukan usulan konkret dan pedoman yang memberi semangat kepada kaum awam dalam realitas lokal kita masing-masing dan untuk memperkuat dasar-dasar pelayanan pastoral misi bersama. Kongres ini akan berkisar pada empat rencana dasar: **PEMBENTUKAN, PELAYANAN, PERSAHABATAN DAN DOA**, yang dikembangkan dalam ceramah-ceramah dan lokakarya-lokakarya yang akan mendorong refleksi dan dialog di antara kita semua dan membantu kita dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap ketiga dipahami sebagai awal dari jalan baru yang memungkinkan untuk mengkonkretkan apa yang telah direfleksikan pada tahap lokal dan apa yang telah dialami pada saat Kongres. **Mempresentasikan proposal konkret yang telah disepakati kepada Kapitel Umum 2025.**

TARGET

Rencana perjalanan ini ditujukan bagi semua orang awam kita: TOC, komunitas awam lain, JuCar, kelompok-kelompok kaum muda karmel lain, konfraternitas, guru-guru sekolah dan para profesional lain yang terkait dengan Ordo, para sukarelawan, anggota-anggota NGO, katekis, dan lain-lain, dan semua orang yang mengenal kita dan - dalam satu atau lain cara - ikut serta dan menghayati kharisma kita.

Kami mohon kepada para Provinsial, Pemimpin Umum kongregasi-kongregasi religius dan/atau yang berafiliasi dengan Ordo, dan mereka yang mempunyai tanggung jawab khusus akan kaum awam, agar membantu kami dalam penyebaran kuesioner dan undangan Kongres ini kepada semua kaum awam.

Karena ini adalah perjalanan spiritual, kami mohon kehadiran Anda semua, terutama para rubiah Karmel, untuk mendoakan kami dalam proses ini.

Kami mengusulkan beberapa fase reflektif untuk membantu kita melihat: **KONTEMPLASI, PELAYANAN, DAN CINTA.**

I. KONTEMPLASI

"Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang sedang mencari mutiara yang mahal harganya, lalu ia menemukannya, ia pergi menjual segala miliknya dan membeli mutiara itu" (bdk. Mat. 13:44-46).

Sepanjang sejarah kita, kontemplasi bukan hanya jantung dari karisma Karmelit, tetapi juga karunia terbesar: ini adalah proses transformasi bertahap yang mengundang



kita untuk menjadi penjaga yang menemukan tanda-tanda kehadiran Tuhan. Cinta yang mengubah perbuatan, pikiran, dan perasaan kita¹² .

Kontemplasi bukanlah sikap menghindar atau tenggelam dalam diri sendiri; kontemplasi memandang ke surga dan menangkap di sekelilingnya tanda-tanda kehadiran Tuhan yang kecil, rapuh, dan terkadang beraneka ragam dalam kehidupan dan sejarah kita, memperkuat komitmen yang serius dan bertekad untuk transformasi dunia.

Di Karmel kita memiliki kesaksian yang luhur dan seluruh tradisi yang membantu kita untuk menghayati kontemplasi, "*di Karmel doa menjadi hidup dan kehidupan mekar dalam doa*"¹³ tetapi, kita adalah orang awam di abad ke-21, panggilan kita memiliki "karakter sekuler", kita adalah pria dan wanita dari masyarakat yang hidup dalam kesegeraan, kebisingan, aktivisme yang ingar-bingar, dan koneksi ke layar.

II. PELAYANAN

*"Kaum awam Karmelit dipanggil untuk **melayani** yang merupakan bagian integral dari karisma yang diberikan Tuhan kepada Ordo¹⁴. "Konsili Vatikan II memperkuat arti dan ruang lingkup panggilan awam, misi, di Gereja dan di dunia.¹⁵ "... "Aku adalah sebuah misi di dunia ini, dan itulah sebabnya aku ada di dunia ini"¹⁶ . "Sudah selayaknya kaum awam hidup di dunia dan di tengah-tengah urusan duniawi dan di sanalah mereka dipanggil untuk melaksanakan misi Gereja dan menjadi raga kristiani melalui kegiatan-kegiatan duniawi"¹⁷, "dalam kenyataan hidup sehari-hari; dipanggil untuk menjadi "garam dunia" dan "terang dunia"¹⁸ .*

III. MENGASIHI: MEMILIH PERSAUDARAAN

"Setiap Karmelit awam seperti percikan cinta yang dilemparkan ke dalam hutan kehidupan: ia harus dapat menyala dalam diri siapa pun yang mendekatinya¹⁹ ."

Ada pemikiran bahwa orang awam yang berkomitmen adalah orang yang bekerja di paroki, orang yang ada di sana untuk membantu pastor paroki. *"Tidak banyak yang dipikirkan tentang bagaimana mendampingi orang yang sudah dibaptis dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan publik; bagaimana dia - dalam pekerjaannya sehari-hari - dengan tanggung jawab yang dimilikinya, berkomitmen untuk menjadi seorang Kristen dalam kehidupan. Tanpa disadari, kita telah menciptakan kaum elit awam, dengan menganggap bahwa hanya mereka yang bekerja untuk para imam yang merupakan orang awam yang berkomitmen, dan kita telah melupakan dan mengabaikan orang beriman yang sering kali membakar harapannya dalam pergumulan sehari-hari dalam*

¹² Lihat Konst. 16.

¹³ Yohanes Paulus II: Surat kepada Ordo dengan penuh sukacita, 3.

¹⁴ Hal 46. Regula T.O.Carm.

¹⁵ LG 31

¹⁶ EG 273

¹⁷ Hal 46. Regula T.O.Carm.

¹⁸ Regula T.O.Carm / Matius 7 13,14

¹⁹ Pt 44. Regula T.O.Carm



menghayati imannya."²⁰. Misi membawa kita ke dalam kehidupan kita sehari-hari, ke dalam pekerjaan kita, ke dalam studi kita, ke dalam lingkungan kita, ke dalam desa kita, ke dalam keluarga kita, ke dalam komunitas kita, ke dalam waktu senggang kita. Di sanalah tugas penginjilan yang dipercayakan kepada kita dipertaruhkan... "*Kasihlah yang mentransformasikan perbuatan, pikiran dan perasaan kita*". ²¹

Luis Maza

Luis Maza Subero, O. Carm
Deletus Umum Kaum Awam Karmelit

PERTANYAAN

Klik di sini untuk mengakses kuesioner
<https://elink.do/congresocarm2024>

Kode QR



²⁰ Surat dari Paus Fransiskus kepada Kardinal Ouellet dalam rangka pertemuan Komisi Kepausan untuk Amerika Latin pada tanggal 13 Maret 2017

²¹ Lihat Konst. 16

